

Workshop Pemanfaatan Teknologi Informasi Manajemen Kelas Dengan Google Classroom pada Sma Negeri 16 Banda Aceh

Meutia Handayani^{(1, a) *}, Rismadi^(1, b), Sri rani^(1, c), Emilda Kadriyani^(1, d) Mutia Arfiyani^(1, e) Hilmi^(2, f)

⁽¹⁾ Diploma Tiga Akuntansi, Politeknik Aceh, Banda Aceh, 23119

⁽²⁾ Jurusan Akuntansi, Universitas Malikul Saleh, Lhokseumawe, 2311

Email: ^(a*) meutihandayani@politeknikaceh.ac.id, ^(b) rismadi@politeknikaceh.ac.id,

^(c) ksriranifauziah@politeknikaceh.ac.id, ^(d) emildakadriyani@politeknikaceh.ac.id,

^(e) mutiaarfiyani@politeknikaceh.ac.id ^(f) hilmii@unimalac.id

ABSTRAK

Kemampuan penguasaan teknologi dan informasi pada guru di SMAN 16 Kota Banda Aceh sebagai sekolah binaan keunggulan di Kota Banda Aceh haruslah mampu dan mengimbangi dengan tuntutan yang harus dilaksanakan pada sekolah tersebut. Salah satu tuntutan yang harus dikuasai oleh para dewan guru adalah tentang cara pemakaian teknologi yang ada saat ini. Pembuatan media pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru untuk memberikan pembelajaran secara penggunaan dengan tool Google Classroom. Metode dalam pengabdian ini adalah dengan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang berisi pembuatan kelas pada google classroom, penginputan materi pembelajaran, pembuatan kuis untuk siswa, dan penilaian tugas siswa. Hasil pada pengabdian ini adalah guru dapat membuat media pembelajaran dengan dukungan google classroom, sehingga dapat menyajikan informasi pembelajaran dengan cara yang lebih mudah disampaikan kepada siswa dengan berkualitas. Hasil pada pengabdian dapat membantu memberikan kemudahan dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada, sehingga dapat mempermudah dalam mewujudkan SMAN 16 Kota Banda Aceh menjadi sekolah binaan unggulan dari Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh.

Kata kunci: Google Classroom, Teknologi Informasi, SMAN 16 Kota Banda Aceh

ABSTRACT

The ability to master technology and information for teachers at SMAN 16 Banda Aceh City as an advantage-guided school in Banda Aceh City must be able and balance with the demands that must be implemented at the school. One of the demands that must be mastered by the teacher council is about how to use the current technology. Making learning media is an effort made by teachers to provide learning using the Google Classroom tool. The method in this service is by training in making learning media which contains making classes on Google Classroom, inputting learning materials, making quizzes for students, and assessing student assignments. The result of this service is that teachers can create learning media with the support of Google Classroom, so they can present learning information in a way that is easier to convey to students with quality. The results of the service can help provide convenience in carrying out learning by using existing technology, so that it can make it easier to realize SMAN 16 Banda Aceh City to be a superior target school from the Banda Aceh City Education Office.

Keywords: Google Classroom, Information Technology, SMAN 16 Banda Aceh City

Submit:
05.11.2022

Revised:
08.11.2022

Accepted:
16.11.2022

Available online:
17.11.2022

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia terhadap teknologi informasi saat ini semakin pesat. Perkembangan teknologi mencakup di semua bagian kehidupan masyarakat. Hal ini menuntut semua masyarakat untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi tersebut. Salah satu perubahan lingkungan disekitar kita yang dirasakan saat ini adalah salah satunya yang mempengaruhi dunia pendidikan dengan hadirnya teknologi informasi (TI). (Suryadi, 2019) Dunia pendidikan yang memiliki salah satu unsur elementrynya adalah guru dan siswa, maka guru dan siswa juga di tuntut untuk dapat menguasai teknologi informasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu perkembangan teknologi di lingkungan sekolah yang dapat memberi variasi dan membantu proses pembelajaran adalah dengan media *classroom*. *Classroom* di definisikan sebagai “platform pembelajaran campuran yang di kembangkan oleh google untuk sekolah yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas” (Gregory Corbyn, 2019). . Google Classroom atau dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas google adalah sebuah serambi pembelajaran yang dapat diperuntukan terhadap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk membantu menemukan jalan keluar atas kesulitan yang dialami dalam membuat penugasan tanpa menggunakan kertas (*paperless*) (Pakpahan et al., 2020)

Media *Classroom* dapat membantu para dewan guru dalam mempersiapkan kelas sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh agar pembelajaran bisa dilakukan secara efektif. pemanfaatan google classroom dapat melalui multiplatform yakni melalui komputer dan telepon genggam. Penggunaan google classroom akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, guru dan siswa dapat setiap saat bertatap muka melalui kelas online google classroom. Siswa juga dapat berperan aktif di dalam kelas online tersebut dengan cara belajar, menyimak, mengirim tugas, memberikan tanggapan, berdiskusi mengenai materi yang di sampaikan oleh guru. (Wicaksono & Rachmadyanti, 2016)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Prodi D3 Akuntansi merupakan tanggapan akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan dari bentuk tanggapan kepada masyarakat tersebut, maka dilakukanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini juga sejalan dengan arti dari pengabdian kepada masyarakat yaitu kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Wibawa, 2017). Objek yang dijadikan mitra oleh tim pengabdian kepada masyarakat Prodi D3 Akuntansi pada kesempatan kali ini adalah para dewan guru SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh.

SMA Negeri 16 merupakan salah satu SMA negeri yang ada di Kota Banda Aceh. Sekolah SMA Negeri 16 yang berada di jalan Prof. Ali hasyimi, kelurahan Gampong Ilie Kecamatan Uleekareng Banda Aceh. Sekolah ini dibangun oleh Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh pada tahun 2009 dan pelaksanaan proses belajar mengajar serta penerimaan siswa dimulai pada tahun ajaran 2011/2012. Tenaga pendidik pada sekolah ini direkrut oleh Dinas Kota Banda Aceh melalui penerimaan tenaga pendidik maupun permutasian dari beberapa sekolah yang ada di Kota Banda Aceh. Saat ini SMA Negeri 16 dipilih oleh Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh untuk menjadi sekolah binaan keunggulan di Kota Banda Aceh. Guru-guru serta tenaga kependidikan pada SMA Negeri 16 tentunya sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas program-program serta pembelajaran unggulan. (*SMAN 16 Banda Aceh – SMAN 16 Banda Aceh, n.d.*)

SMA Negeri 16 yang merupakan sekolah unggul juga dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang sangat pesat ada saat ini. Para guru sebagai promotor penggerak dunia pendidikan harus mampu terlebih dahulu untuk dapat menguasai teknologi untuk mengembangkan sistem pengajaran di kelas. Pengembangan proses pembelajaran dalam mengelola manajemen kelas akan memberikan dampak yang positif kepada siswa agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Para dewan Guru SMA Negeri 16 untuk saat ini menghadapi kendala dalam penggunaan teknologi dalam manajemen kelas, terutama penggunaan aplikasi *Google classroom* yang belum maksimal bahkan pada Sebagian guru masih sulit untuk menggunakan. Kesulitan yang dihadapi oleh para dewan guru ini tentunya akan membawa efek kepada siswa yang juga akan terhambat penerimaan materi pembelajaran, penggunaan alat teknologi seharusnya sudah di kuasai dan dipakai oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran selama ini.

Tujuan Kegiatan

Setiap pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan memiliki target yang diharapkan untuk dapat diberikan kepada setiap mitra. kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi harus selalu diarahkan pada kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat pengguna. (Syahza, 2019). Target yang diharapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mentargetkan setiap guru SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh memiliki kemampuan di bidang teknologi. Kemampuan teknologi yang dimiliki ini dapat bermanfaat dalam melaksanakan manajemen kelas yang diajarkannya kepada setiap siswa. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi yang tersedia ini membuat setiap guru dan siswa lebih efektif dalam proses pembelajaran dan dapat mengikuti perkembangan zaman saat ini dalam bidang teknologi.

Optimalisasi sistem virtual class mampu memberikan manfaat dalam pemanfaatan google classroom bagi pendidik dan peserta didik dengan memberikan tugas, skema penilaian, komunikasi yang aktif dalam membahas materi, efisiensi waktu dalam proses pembelajaran berlangsung. (Rachayu & Selviani, 2021). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu para guru dalam memanfaatkan teknologi Informasi dalam proses belajar mengajar dan melatih para guru agar mampu menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam mengelola manajemen kelas.

Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan whorksop ini adalah dapat meningkatkan kemampuan para guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dan mengelola kelas dengan menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat efektif dan efisien

IDENTIFIKASI MASALAH

Percepatan perkembangan teknologi saat ini membuat setiap penggunanya harus mampu memahami dengan cepat dalam pemanfaatan teknologi. Teknologi saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan dalam kehidupan sosial. Setiap makhluk sosial dituntut untuk dapat menggunakannya, maka dari itu media teknologi ini juga dituntut untuk dapat di aplikasikan dalam membantu perkembangan dunia pendidikan. Pemakaian teknologi dalam dunia pendidikan akan sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Salah satu media teknologi yang digunakan dalam pembelajaran saat ini adalah dengan menggunakan classroom. Classroom adalah tool dalam pembelajaran berbasis web dari Google. Berkaitan dengan pembelajaran berbasis google classroom, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu: 1) Guru tidak mengetahui konsep-konsep pembelajaran berbasis web, 2) Guru tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendisain pembelajaran berbasis google classroom, 3) Guru belum mengetahui bagaimana cara membuat kelas berbasis google classroom dan belum tahu cara mengelola kelas berbasis google classroom, 4) Ketiadaan sumber daya manusia yang menguasai konsep pembelajaran berbasis google classroom dan penerapannya yang dapat mendampingi (Chusyairi et al., 2021).

SMA Negeri 16 yang merupakan binaan sekolah unggulan dalam hal ini juga dituntut untuk penggunaan aplikasi dari perkembangan teknologi yang ada saat ini. Para guru sebagai promotor penggerak dunia pendidikan harus mampu terlebih dahulu untuk dapat menguasai teknologi untuk mengembangkan sistem pengajaran di kelas. Pengembangan proses pembelajaran dalam manajemen kelas akan memberikan dampak yang positif kepada siswa agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Para dewan Guru SMA Negeri 16 untuk saat ini menghadapi kendala dalam penggunaan teknologi dalam manajemen kelas, terutama penggunaan aplikasi *classroom* yang masih sulit digunakan oleh para dewan guru. Kesulitan yang dihadapi oleh para dewan guru ini tentunya akan membawa efek kepada siswa yang juga akan terhambat penerimaan materi pembelajaran, penggunaan alat teknologi seharusnya sudah dikuasai dan dipakai oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran selama ini.

Kendala ini jika terus terjadi maka akan berefek pada pencapaian kualitas pembelajaran unggulan yang akan di capai oleh SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh. Pembelajaran unggulan yang tidak dapat terlaksana dan tercapai tentunya akan membawa efek yang tidak baik bagi SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh. Kategori sebagai sekolah binaan unggulan tidak dapat disandangkan lagi oleh sekolah dan akan

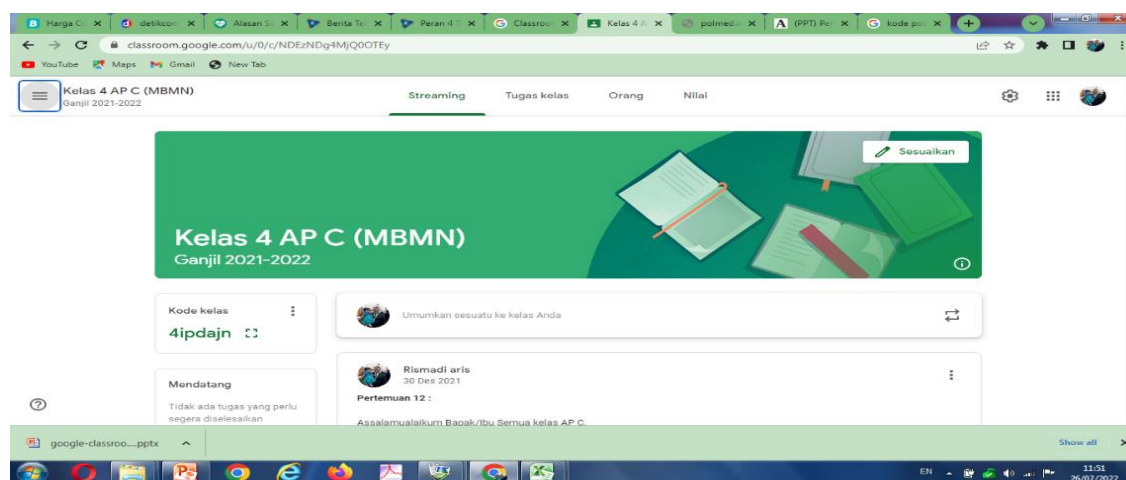
berdampak pada turunnya nilai akreditasi sekolah serta sedikitnya minat siswa untuk masuk ke sekolah tersebut.

Kondisi terkini yang ada di objek SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh adalah belum maksimalnya para dewan guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Identifikasi masalah menguraikan kondisi terkini target pengabdian meliputi persoalan yang dialami kelompok masyarakat yang perlu untuk ditindaklanjuti. Selain itu, perlu deskripsi keadaan ideal yang seharusnya sehingga gap diantara kedua situasi tersebut dapat dianalisis. Hasil analisis gap ini dapat dijadikan pertimbangan/alasan pelaksanaan kegiatan pengabdian/pelayanan. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana para guru dapat memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia dalam proses belajar mengajar.
2. Bagaimana para Guru mampu menggunakan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran dalam mengelola manajemen kelas.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaannya menggunakan beberapa metode. Metode pertama yang digunakan yaitu dengan metode ceramah. Metode ceramah dilaksanakan dengan cara tim pengusul mendatangi mitra yaitu SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh. Tujuan mendatangi sekolah tersebut, yaitu untuk memberikan materi pelatihan manajemen kelas berbasis teknologi informasi dengan penggunaan *classroom*. Kegiatan ceramah dilakukan mengingat masih banyak guru mengalami kesulitan dalam memahami perkembangan teknologi informasi saat ini. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang ingin di laksanakan dalam pengabdian ini adalah penggunaan *classroom*. Metode selanjutnya yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode latihan praktik (*drill practice*) pada penggunaan *classroom*. Sudjana, 2011 mengemukakan bahwa metode *drill practice* merupakan satu kegiatan dalam melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Metode praktik ini dilakukan agar para guru bisa langsung mempraktikkan dari materi yang telah diperoleh dari metode ceramah sebelumnya yang telah diberikan oleh pemateri. Berikut gambar.1 terkait dengan media *classroom* yang telah di buat menjadi perkelas untuk satu mata pelajaran yang telah dibuatkan oleh guru dan dapat dibagikan ke siswa melalui link ataupun kode *classroom*.



Gambar.1 media *classroom*

Pelaksanaan Pengabdian ini dilakukan dengan maksud untuk bisa mencapai target yang telah di rencanakan. Beberapa metode pelaksanaan ini dilakukan agar guru dapat membuat *classroom* agar lebih fleksibel dan pemberian materi pembelajaran agar dapat lebih bervariasi. Para guru dapat mengirimkan materi melalui link dari youtube, mengirimkan video ajar, mengirimkan bahan berupa presentasi dengan power point, dan sebagainya. Para guru yang telah memberikan materi dengan berbagai cara yang beragam tersebut selanjutnya dapat membuat evaluasi dengan menggunakan menu pembuatan

evaluasi yang ada di *classroom*, dan menu pembuatan evaluasi untuk siswa juga bervariasi. Hasil dari evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa juga dapat langsung dinilai oleh para guru dan selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat tersimpan dan bisa diimportkan ke dalam excel untuk dilakukan analisis hasil penilaian tersebut. Semua hasil penilaian siswa tersebut dapat tersimpan tanggal dan waktu pelaksanaannya dalam setiap kelas permata pelajaran. Berikut gambar 2 terkait nilai evaluasi yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dan telah tersimpan dari mulai tanggal pelaksanaan dan waktu evaluasi yang dikerjakan oleh siswa.

	22 Okt 2020 UAS : Pengant... dari 100	15 Okt 2020 Sebut dan jelaskan... dari 100	9 Okt 2020 Ujian Tengah... dari 100	2 Okt 2020 Apa yang dimaksu... dari 100	1 Okt 2020 Jelaskan Pengerti... dari 100	25 Sep 2020 Rentang manajem... dari 100	24 Sep 2020 Jelaskan empat... dari 100	19 Sep 20 Uraikan persam... dari 100
Rata-rata Kelas	88,21	88,21	85,71	81,43	84,29	86,43	93,85	100
ade rezka suriani	100	100	90	90	100	100	100	100
Al Munawarah	90	100	80	80	100	100	100	100
Divv Lestari	70	100	80	80	90	100	100	100
Erwina Wati	100	100/100	80	100	100	100	100	100
hidayatur rizqi7	90	80	90	75	70	70	80	100

Gambar 2 Hasil Rekap Nilai ada Media classroom

Berdasarkan serangkaian penjelasan diatas berikut adalah beberapa metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan:

1. Membuat pendaftaran Workshop online dengan Google Form dengan ketentuan peserta yang mendaftar wajib memiliki akun gmail.
2. Membuat situs Workshop Online yang menampung materi dan tersedia forum diskusi.
3. Membuat sesi perkenalan tim pengabdian kepada masyarakat Prodi D3 Akuntansi Politeknik Aceh.
4. Membuat Materi Tutorial dalam ceramah dan praktik sesuai dengan topik-topik berikut:
 - a. Login ke Classroom dan Membuat Kelas
 - b. Mengunggah Materi ke *Google Classroom*
 - c. Membuat Absensi Kelas di *Google Classroom*
 - d. Membuat Forum Diskusi di *Google Classroom*
 - e. Membuat Penjadwalan sebagai Pengingat Waktu pada *Google Classroom*
 - f. Membuat Tugas dan Quis di *Google Classroom*
 - g. Menambah Waktu pada Quiz
 - h. Pengelolaan Penilaian di *Google Classroom*
 - i. mengimport data nilai evaluasi ke dalam excel
 - j. membuat analisis hasil penilaian evaluasi siswa.

Mitra yang dijadikan sebagai partisipan atau peserta dalam pengabdian kepada masyarakat adalah para dewan guru SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh. Para dewan guru diharapkan dapat berperan aktif dalam pelaksanaan pengabdian tersebut. Peran aktif dari dewan guru diharapkan dapat membuat para dewan guru untuk dapat memahami apa yang disampaikan dan di praktikan langsung di kelas dan dapat juga menyampaikan cara penggunaan *classroom* kepada para siswa. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan ini nantinya sangat dapat bermanfaat untuk mendukung terciptanya program dan pembelajaran unggulan yang menjadi target SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh sebagai sekolah binaan unggulan sebagaimana yang telah di tetapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh.

Metode Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan atau identifikasi khalayak sasaran.
Kegiatan yang dilakukan adalah mendata hal-hal yang diperlukan oleh mitra melalui pengamatan langsung dan komunikasi dengan kepala sekolah. Observasi awal ini merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan solusi apa yang dapat dilakukan.
2. Persiapan kegiatan.
Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan pada acara pelatihan, seperti modul pelatihan, persiapan presenter, perlengkapan dan konsumsi.
3. Penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM.
Tim PKM berkoordinasi dengan kepala sekolah mitra dalam hal penentuan sarana dan peralatan yang dibutuhkan
4. Pelaksanaan kegiatan whorkshop.
PKM dilaksanakan selama 3 hari yang dilaksanakan di aula SMA Negeri 16 Banda Aceh. Peserta Workshop berjumlah 25 orang yang berstatus sebagai guru di SMA Negeri 16 Banda Aceh. Peserta whorshop diikuti oleh guru-guru SMA Negeri 16 Banda Aceh. Bentuk pelatihan diawali dengan pemaparan materi oleh tim pelaksana dilanjutkan dengan pendampingan praktek langsung dengan menggunakan *Google classroom* serta analisa hasil ujian dengan menggunakan *microsoft excel*, dan diakhiri dengan praktek mandiri oleh para guru pada hari ke 2 dan 3.

Peralatan

1. Ruang atau Aula di SMA Negeri 16 Banda Aceh sebagai tempat workshop
 2. Laptop/Komputer atau android yang digunakan sebagai media untuk proses belajar mengajar.
 3. Proyektor digunakan sebagai media untuk menampilkan materi dan modul percobaan atau praktek.
 4. Modul Atau Bahan ajar yang digunakan sebagai panduan peserta dalam mengikuti whorkshop.
- Jaringan Internet yang diperlukan untuk praktik penggunaan Aplikasi *google classroom*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey Analisis Kebutuhan

Survey Analisis Kebutuhan Perencanaan dan persiapan dalam pelaksanaan PKM perlu dilakukan survey tempat pelaksanaan yang bertujuan memastikan kegiatan pelatihan PKM dapat berjalan dengan lancar dan maksimal, survey dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program studi D3 Akuntansi Politeknik Aceh kepada SMA Negeri 16 Banda Aceh. Survey tempat dan persiapan lainnya telah dilakukan beberapa hari sebelumnya baik langsung maupun melalui telepon seluler. Hal yang perlu dipersiapkan meliputi penentuan tempat workshop, jumlah peserta, persiapan kebutuhan pokok dan penunjang bagi peserta workshop dan kebutuhan penunjang kegiatan lainnya.

Survey tempat pelaksanaan disambut baik oleh jajaran SMA Negeri 16 Banda Aceh yang diterima langsung oleh Kepala Sekolah dan Wakil nya. Secara umum dan terprogram, kegiatan survey ini, tim PKM mendapat kesimpulan bahwa persiapan untuk perencanaan pelaksanaan PKM Workshop Pemanfaatan Teknologi Informasi Mengelola Manajemen Kelas dengan Menggunakan *Google Classroom* Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 16 Banda Aceh siap untuk dilaksanakan.

Tahap sebelum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat di informasikan yang bahwasannya pihak objek belum begitu faham dengan penggunaan media belajar *Class Room*. Mengingat bahwasannya SMANegeri 16 Harus menjadi salah satu sekolah binaan unggulan yang mana semua kegiatan pembelajarannya harus terkondisikandengan lebih baik lagi dan dapat menggunakan teknologi informasi yang ada saat ini, juga untuk memudahkan kegiatan proses belajar mengajar. Proses Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya berjalan untuk pemanfaatan media belajar *Class Room* sehingga pada akhir pelaksanaan kegiatan ini maka para guru telah mampu membuat kelas pada masing-masing pelajaran mereka dan membagikan kode kelas, materi, tugas dan dapat berdiskusi kepada para siswa melalui media belajar digital. Pemahaman penggunaan *Class Room* telah diperoleh manfaatnya sehingga sangat membantu pembelajaran SMAN 16 pada saat ini.

Persiapan Materi Workshop

Persiapan PKM Workshop Pemanfaatan Teknologi Informasi Mengelola Manajemen Kelas dengan Menggunakan *Google Classroom* Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 16 Banda Aceh dilakukan dengan menyiapkan materi pelatihan. Agar mudah dalam proses pelatihan, maka dilakukan penyusunan modul pembelajaran yang memiliki tujuan antara lain:

1. Memperjelas dan mempermudah dalam pemaparan sehingga pesan yang disampaikan tidak terlalu verbal
2. Mengatasi keterbatasan baik waktu dan daya tangkap dari peserta, sehingga pemahaman dapat dipahami dengan baik.
3. Dapat dijadikan bekal untuk dilakukan ToT (training of trainer) bagi para peserta apabila ingin melanjutkan pelatihan ke peserta lain.
4. Peserta dapat mengukur dan evaluasi secara mandiri hasil dari workshop. Modul disusun berdasarkan prinsip-prinsip dasar pembelajaran dan pengembangan dari media *google classroom*, cakupan tersebut antara lain meliputi analisis kebutuhan, pengembangan desain modul, implementasi, penilaian, evaluasi dan validasi serta memperhatikan kualitas modul (Sibero et al., 2020).

Pelaksanaan Whorkshop

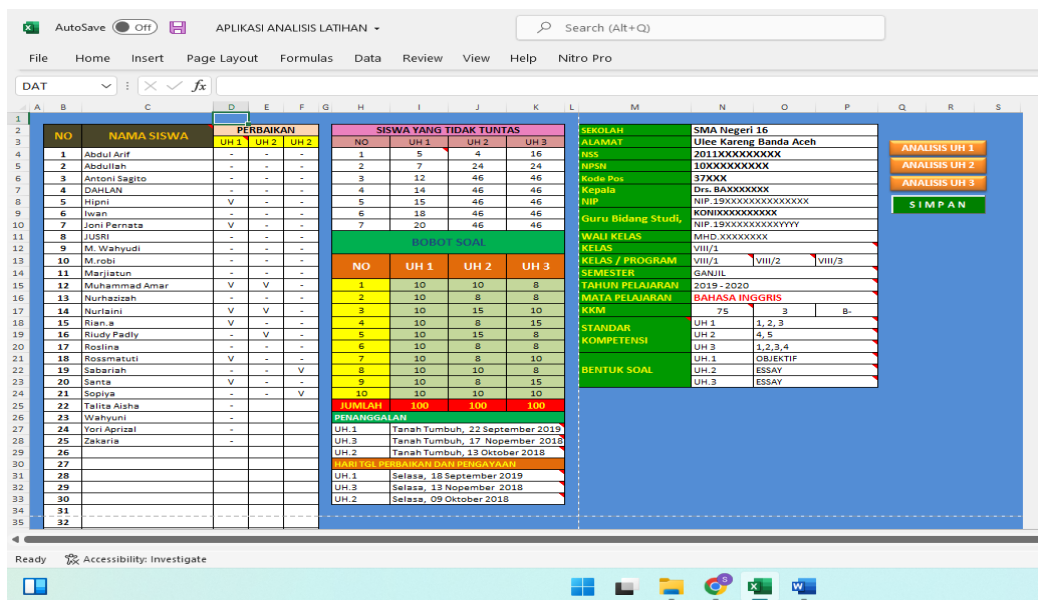
Pelaksanaan PKM diselenggarakan pada tanggal 8 - 11 Agustus 2022 di Aula SMA Negeri 16 Banda Aceh di Desa Ilie, Ulee Kareng Banda Aceh. Acara dimulai pada pukul 14.00 WIB sampai selesai dan diikuti oleh 25 orang guru SMA Negeri 16 Banda Aceh. Tim PKM Prodi D3 Akuntansi Politeknik Aceh terdiri dari 3 orang pemateri ,5 orang sebagai tim pendamping dan 2 orang dari mahasiswa Akuntansi Politeknik Aceh

Rangkaian pelaksanaan Workshop dibagi dalam beberapa tahapan, diawali dengan kata sambutan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 16 Banda Aceh, Ibu Dra. Syarfati, M. Pd dan dari Bpk Rismadi, S.E., M.Si selaku ketua Pelaksana PKM dan dilanjutkan dengan penyampainya materi mulai dari penggunaan dan pemanfaatan *google classroom* dalam mengelola manajemen kelas sampai pada Analisis Hasil Ujian Harian Siswa dengan menggunakan excel yang bersumber dari *google classroom*

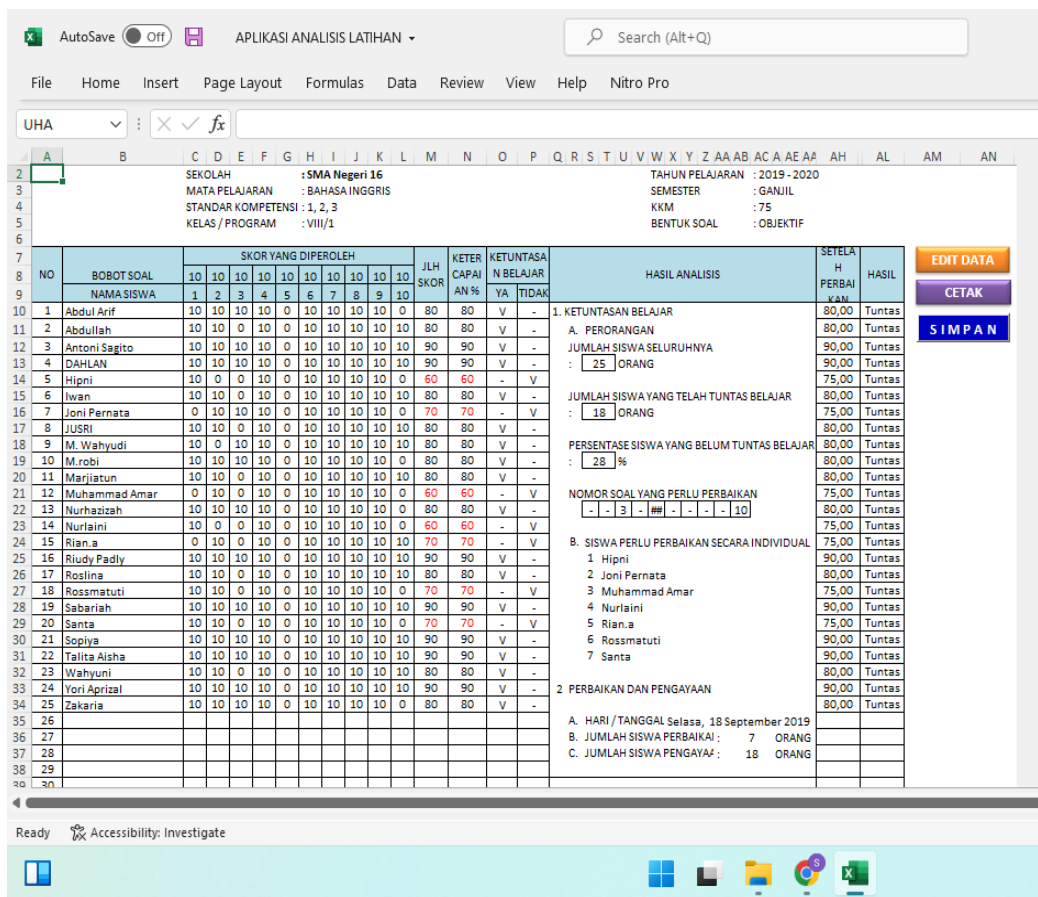
Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan menekankan konsep interaktif, yaitu ada interaksi antara instruktur dan para guru sebagai respon dari materi yang disampaikan (Malalina dkk, 2018; Saifullah, 2020). Setelah penyampaian materi selanjutnya para guru mencoba untuk melakukan praktek penggunaan dan implementasi aplikasi *google classroom* pad perangkat laptop atau android masing-masing. Tahapan ini dilakukan dengan pembibingan dari para pendamping tim PKM dan mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Aceh.

Pelaksanaan whorkshop berlangsung selama 3 hari dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Hari pertama, Setelah sesi pembukaan dilanjutkan dengan penyampaian materi pengenalan dan penggunaan *google classroom* dengan tahapan sebgai berikut:
 - a. Membuat akun gmail bagi peserta yang belum memilikinya, mengakses *google classroom* dengan menggunakan akun gmail yg telah ada,
 - b. Menambahkan siswa ke *google classroom* yang telah dibuat,
 - c. Mengunggah materi dan membuat tugas bagi siswa,
 - d. Membuat Absensi Kelas di *Google Classroom*
 - e. Membuat Tugas dan Quis dengan batas waktu yang telah ditentukan di *Google Classroom*
 - f. Menambah Waktu pada Quiz jika diperlukan
 - g. Memberikan penilaian terhadap tugas yang telah dikumpulkan.
 - h. Pengelolaan Penilaian di *Google Classroom*
 - i. mengimport data nilai evaluasi ke dalam excel
 - j. Langkah terakhir adalah membuat analisis hasil penilaian evaluasi siswa
2. Masih di hari pertama, peserta sudah diarahkan untuk membuat Analisis Ulangan Harian yang dimulai dengan pengisian data dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel yang dilanjutkan dengan penginputan kunci jawaban soal ulangan siswa sampai pada hasil ulangan.



Gambar 3. Pengisian data sekolah dan siswa pada Ms Excel



Gambar 4. Penginputan nilai ulangan siswa pada media Ms Excel

3. Hari kedua, seluruh peserta mulai mencoba untuk membuat kelas masing-masing dengan menggunakan google classroom sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan.
4. Hari ketiga, seluruh peserta mulai membuat analisis nilai ulangan siswa dengan mata pelajaran masing-masing dengan menggunakan Microsoft excel.

Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan melakukan atau memberikan tugas yang dilakukan secara mandiri setiap masing-masing guru. Tujuan dilaksanakan pemberian tugas mandiri ini adalah untuk mengetahui kemampuan para peserta setelah menerima materi waorkshop.



Gambar 5. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Aceh Telah Selesai Melaksnakan Pengabdian Kepada Guru SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh

KESIMPULAN

1. Kegiatan PKM Workshop Pemanfaatan Teknologi Informasi Mengelola Manajemen Kelas dengan Menggunakan Google Classroom Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 16 Banda Aceh berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terlaksana atas bantuan serta kalaborasi dari berbagai pihak, terutama dari Kepala Sekolah dan Dewan guru serta para Dosen dan mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Aceh. Penerimaan oleh para guru juga sangat mendukung kelancaran whorksop ini, terlihat dari antusiasme para guru dalam menjalankan tugas-Tugas yang diberikan oleh para pemateri.

2. Semoga dengan adanya kegiatan workshop ini dapat memberikan manfaat yang berarti terutama bagi pihak sekolah dan dewan guru. Terakhir, semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin dimasa yang akan datang dan bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang dapat dismapaikan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat adalah kepada institusi Politeknik Aceh. Politeknik Aceh melalui unit UPPM nya telah mensuport tim Pengabdian Kepada Masyarakat baik dari sisi pendanaan maupun fasilitas lainnya sehingga dapat terlaksananya dengan sukses Pengabdian Kepada Masyarakat ini kepada SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh.

REFERENSI

- Chusyairi, A., Setiyadi, D., Saludin, S., & Pramudita, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Jarak Jauh dengan Google Classrom di SMAN 15 Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(1), 44–50. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/22061> → Jurnal
- Gregory Corbyn. (2019). *Google Classroom: 99 Ideas How To Use Google Classroom Effectively*. In *The Ultimate Guide To Learn Google Classroom* (p. Independently Published, 13). → Buku
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., Ili, L., Purba, B., Chamidah, D., Kaunang, F. J., & others. (2020). Pengembangan media pembelajaran. *Yayasan Kita Menulis*. → Jurnal

- Rachayu, I., & Selviani, D. (2021). Optimalisasi sistem kelas virtual berbasis google classroom dan hipnoterapi. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(03), 104–109. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i03.1229>→ Jurnal
- Sibero, A. F. K., Manurung, I. H. G., & ... (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Evaluasi Guru Di Smk Negeri 11 Medan. *Jurnal Abdimas ...*, 1(September), 107–114. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1319>→ Jurnal
- [https://www.SMAN16BandaAceh – SMAN16BandaAceh. \(n.d.\)](https://www.SMAN16BandaAceh-SMAN16BandaAceh.n.d.). →Website
- Suryadi, S. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Informatika*, 3(3), 9–19. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>→ Jurnal
- Syahza, A. (2019). Dampak nyata pengabdian perguruan tinggi dalam membangun negeri. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 1–7. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.1-7>→ Jurnal
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Ristek-Dikti*, 29(12), 1–15. → Jurnal
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*, 513–521. <http://hdl.handle.net/11617/9144>→ Jurnal